

## **Korelasi antara Pendidikan Nonformal Taman Pengajian Qur'an (TPQ) dengan Metode Tilawati dengan Hasil Belajar Membaca Surah-Surah Pendek**

**Sunarto**

Guru PAI Kelas IV SDN 1 Kunduran, Email: [paknarto1kdr@gmail.com](mailto:paknarto1kdr@gmail.com)

Received: Mey 11, 2022

Accepted: Juni 10, 2022

Online Published: July 31, 2022

**Abstrak:** Tujuan penelitian ini adalah menganalisis ada-tidaknya korelasi antara pendidikan nonformal dalam Taman Pengajian Qur'an (TPQ) dengan Metode Tilawati dengan hasil belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) pada peserta didik Kelas IV SDN 1 Kunduran dalam membaca Surah-Surah Pendek dan menentukan kekuatan korelasi antara pendidikan nonformal dalam Taman Pengajian Qur'an (TPQ) dengan Metode Tilawati dengan hasil belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) pada peserta didik Kelas IV SDN 1 Kunduran dalam membaca Surah-Surah Pendek. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan desain Koefisien Korelasi. Obyek penelitian ini adalah peserta didik di Kelas IV SDN 1 Kunduran sebanyak tigapuluhdua anak. Variabel bebas (X) adalah pendidikan nonformal dalam Taman Pengajian Qur'an (TPQ) dengan Metode Tilawati. Variabel terikat (Y) adalah nilai ulangan harian tentang Surah-Surah Pendek. Alat pengumpulan data penelitian ini adalah kuesioner dan alat evaluasi hasil belajar. Analisis data penelitian dengan Uji Korelasi Spearman rho Test ( $r_s$ ). Hasil penelitian ini adalah 1) Pendidikan nonformal peserta didik termasuk kategori cukup aktif (C), 2) Hasil belajar dengan nilai rata-rata sebesar 82,8125 dan ketuntasan sebesar 90,625%, 3) Ada korelasi antara pendidikan nonformal dengan hasil belajar dalam membaca Surah-Surah Pendek, 4) Korelasi termasuk sangat tinggi atau kuat dengan  $r_{hitung}$  atau  $r_s$  sebesar 0,94, 5) Korelasi signifikan dengan  $r_{hitung}$  atau  $r_s$  sebesar 0,94 yang lebih besar daripada  $r_{tabel}$  ( $df= 32-2$  dengan sig 0,05) sebesar 0,296, 6) Korelasi termasuk sangat tinggi atau kuat dan signifikan.

**Kata-kata Kunci:** Korelasi, Pendidikan Nonformal, Hasil Belajar, Pendidikan Agama Islam (PAI), Surah Pendek.

### ***The Correlation between Non Formal Education on the Garden of Teaching Qur'an (GTQ) by Tilawati Method with the Learning Output on Reading the Short Surah***

**Sunarto**

The IE Teacher on the IV Grade of Kunduran 1 Elementary School, Email: [paknarto1kdr@gmail.com](mailto:paknarto1kdr@gmail.com)

**Abstract:** The purposes of this research are analyzing the correlation between Non Formal Education on the Garden of Teaching Qur'an (GTQ) by Tilawati Method with the IV Grade Students of Kunduran 1 Elementary School Islamic Education learning output on Reading the Short Surah and determining the correlation power between Non Formal Education on the Garden of Teaching Qur'an (GTQ) by Tilawati Method with the IV Grade Students of Kunduran 1 Elementary School Islamic Education learning output on Reading the Short Surah. It is a quantitative research with the correlation coefficient design. The objects are the IV Grade Students of Kunduran 1 Elementary School, as much as thirty two persons. The independent variable (X) is Non Formal Education on the Garden of Teaching Qur'an (GTQ) by Tilawati Method. The dependent variable (Y) is the score on daily test about the Short Surah.

*The tools of collecting data are questioner and evaluation of learning output. The analyzing data is the Spearman Correlation rho Test ( $r_s$ ). The results of this research are 1) the students' Non Formal Education is including on the quite active (C), 2) the learning output are 82,8125 for the average and 90,625% for the completeness, 3) there is a correlation between Non Formal Education with learning output on Reading the Short Surah, 4) the correlation is very high or strong with  $r_{\text{calculation}}$  or  $r_s$  at 0,94, 5) the correlation is significant, which  $r_{\text{calculation}}$  or  $r_s$  at 0,94 is bigger than  $r_{\text{table}}$  ( $df= 32-2$  with sig 0,05) at 0,296, 6) the correlation is very high or strong and significant.*

**Keywords:** *Correlation, Non Formal Education, Learning Output, Islamic Education (IE), Short Surah.*

## **Pendahuluan**

Dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas), pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Dalam undang-undang tersebut dijelaskan pula bahwa pendidikan nonformal adalah jalur pendidikan di luar pendidikan formal yang dapat dilaksanakan secara terstruktur dan berjenjang.

Secara lengkap, dalam Pasal 26 dijelaskan bahwa: 1) pendidikan nonformal diselenggarakan bagi warga masyarakat yang memerlukan layanan pendidikan yang berfungsi sebagai pengganti, penambah dan/atau pelengkap pendidikan formal dalam rangka menunjang pendidikan sepanjang hayat, 2) pendidikan nonformal berfungsi mengembangkan potensi peserta didik dengan penekanan pada penguasaan pengetahuan dan keterampilan fungsional serta pengembangan sikap dan kepribadian profesional, 3) pendidikan nonformal meliputi pendidikan kecakapan hidup, pendidikan anak usia dini, pendidikan kepemudaan, pendidikan pemberdayaan perempuan, pendidikan keaksaraan, pendidikan keterampilan dan pelatihan kerja, pendidikan kesetaraan serta pendidikan lain yang ditujukan untuk mengembangkan kemampuan peserta didik, 4) satuan pendidikan nonformal terdiri atas lembaga kursus, lembaga pelatihan, kelompok belajar, pusat kegiatan masyarakat dan majelis taklim serta satuan pendidikan yang sejenis.

Menurut Faisal (2001: 80), pendidikan nonformal sudah ada sejak dulu dan menyatu di dalam kehidupan masyarakat, bahkan lebih tua daripada keberadaan pendidikan formal di sekolah. Secara lengkap menurut Joesoef (2002: 50), pendidikan nonformal adalah setiap kegiatan pendidikan yang terorganisir yang diselenggarakan di luar sistem formal, baik tersendiri maupun menjadi bagian dari suatu kegiatan yang luas yang dimaksudkan untuk memberikan layanan kepada sasaran pendidikan tertentu dalam mencapai tujuan-tujuan belajar. Pendidikan nonformal memberikan kesempatan memperoleh informasi, pengetahuan, latihan maupun bimbingan sesuai dengan tingkat usia dan kebutuhan hidup dengan tujuan mengembangkan keterampilan, sikap dan nilai-nilai yang efektif dan efisien di dalam lingkungan keluarga, pekerjaan bahkan lingkungan masyarakat dan negaranya. Sedangkan menurut Sudjana (2001: 107), peran pendidikan nonformal sebagai pelengkap, penambah dan pengganti pendidikan formal.



Dalam Pendidikan Agama Islam (PAI), lembaga pendidikan nonformal yang sangat berkaitan adalah Tempat Pengajian Qur'an (TPQ). Di wilayah Kelurahan Kunduran, Kecamatan Kunduran, Kabupaten Blora terdapat beberapa TPQ, baik yang diselenggarakan oleh tokoh masyarakat maupun oleh lembaga pendidikan formal itu sendiri setelah kegiatan pendidikan formal berakhir. TPQ difokuskan pada penambah dan/atau pelengkap pendidikan formal, sehingga peserta didik terampil dalam membaca dan menulis Al Qur'an serta mencapai hasil belajar yang memuaskan. Di wilayah Kelurahan Kunduran, Kecamatan Kunduran, Kabupaten Blora terdapat beberapa TPQ juga menerapkan metode belajar yang sama maupun beda antara yang satu dengan yang lain. Beberapa metode belajar dalam membaca Al Qur'an antara lain Metode Baghdadiyah, Iqro, Qiro'ati, Bil Ma'na, Barqy dan Tilawati. Salah satu metode membaca Al Qur'an yang sedang naik pamornya adalah Metode Tilawati yang sedang dipraktikan di sejumlah wilayah di Kabupaten Blora, termasuk di wilayah Kelurahan Kunduran. Beberapa TPQ mengganti metode lama dengan metode tersebut.

Dalam pembelajaran PAI pada awal Semester II di Kelas IV tentang surah-surah Al Qur'an, yaitu surah Al Kautsar, surah An Nasr dan surah Al Asr, peserta didik diharapkan melafalkan dengan harakat dan makhraj yang benar, menerapkan hukum bacaan dengan benar, mengartikan, menghafalkan dan menyalin. Materi tersebut sangat relevan dengan pendapat Nasih dan Kholidah (2009: 9-10) tentang tujuan PAI, yaitu membimbing peserta didik ke arah pengenalan, pengetahuan, pemahaman dan kesadaran untuk mengamalkan kandungan Al Qur'an dan Al Hadits dan merupakan mata rantai dalam pembinaan peserta didik ke arah pribadi utama menurut norma-norma agama.

Dalam pembelajaran PAI di Kelas IV SDN 1 Kunduran, peserta didik menunjukkan kemampuan yang berbeda-beda. Sebagian besar terampil dan sebagian kecil tidak terampil. Ketika membaca surah secara klasikal, beberapa peserta didik membaca dengan jelas dan benar dan beberapa peserta didik lainnya hanya sekedar menirukan dengan lafal yang tidak sesuai. Begitu juga ketika peserta didik melakukan unjuk kerja dengan membaca secara individual di depan kelas, beberapa peserta didik membaca dengan harakat dan makhraj benar dan beberapa peserta didik lainnya mengalami kesulitan. Hal yang sama terus berlanjut hingga seluruh materi selesai. Sedangkan mengartikan, menghafalkan dan menyalin, peserta didik tidak mengalami kesulitan yang berarti.

Menurut Baharuddin dan Wahyuni (2010: 20-25), hasil belajar maupun kualitas hasil belajar dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal, yaitu faktor yang berasal dari dalam diri peserta didik yang terdiri dari faktor fisiologis (kondisi jasmani dan fungsi jasmani) dan psikologis (kejiwaan: kecerdasan, motivasi, minat, sikap dan bakat). Sedangkan faktor eksternal, yaitu faktor yang berasal dari luar diri peserta didik yang terdiri dari lingkungan, sekolah, masyarakat dan keluarga. Dalam konteks makalah ini, maka pendidikan nonformal sangat relevan dengan faktor eksternal, khususnya masyarakat.

Untuk mengukur hasil belajar, peserta didik mengerjakan ulangan harian yang terdiri dari sepuluh soal isian. Dalam ulangan harian tersebut, peserta didik mengerjakan selama tigapuluhlima menit dan dilanjutkan dengan koreksi bersama. Sesuai dengan hasil koreksi diketahui nilai rata-rata sebesar 82,8125 dan ketuntasan sebesar 90,625%. Hasil



belajar tersebut memuaskan karena nilai rata-rata di atas Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) sebesar 75 dan memenuhi ketuntasan minimal sebesar 75%.

Hasil diskusi antara guru dengan peserta didik diketahui bahwa peserta didik yang melafalkan dengan harakat dan makhraj yang benar dan menerapkan hukum bacaan dengan benar karena mengikuti pendidikan nonformal dalam Taman Pengajian Qur'an (TPQ) dengan Metode Tilawati. Menurut Sugianto (2014), prinsip pengajaran Metode Tilawati adalah diajarkan secara praktis, menggunakan lagu rost, diajarkan secara klasikal menggunakan peraga dan diajarkan secara individual dengan teknik baca-simak. Sedangkan prinsip pembelajarannya adalah menggunakan lagu rost, menggunakan pendekatan klasikal dan individu secara seimbang dan mengembangkan Metode Iqro untuk orang dewasa. Hal tersebut berkorelasi terhadap hasil belajarnya. Sedangkan peserta didik yang tidak intensif dalam mengikuti TPQ maupun peserta didik yang sama sekali tidak mengikuti TPQ mengalami kesulitan. Hal ini sesuai dengan penelitian Dwi Ismaya Sari (2013) bahwa pendidikan nonformal berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar. Hal tersebut sesuai dengan dengan  $r_{hitung}$  sebesar 0,429 yang lebih besar daripada  $r_{tabel}$  sebesar 0,291 ( $0,429 > 0,291$ ).

Berdasarkan uraian dalam latar belakang masalah di atas dan penelitian yang relevan, maka penulis menyusun Makalah Tinjauan Ilmiah tentang korelasi antara pendidikan nonformal dengan hasil belajar yang berjudul "Korelasi antara Pendidikan Nonformal dengan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) pada Peserta Didik Kelas IV SDN 1 Kunduran di Semester II Tahun Pelajaran 2016/2017 dalam Membaca Surah-Surah Pendek dengan Metode Tilawati". Dengan Makalah Tinjauan Ilmiah akan diketahui ada-tidaknya korelasi antara pendidikan nonformal dengan hasil belajar yang ditindaklanjuti oleh guru dan peserta didik.

### **Metode Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan desain Koefisien Korelasi. Menurut Hasan (2004: 43), Koefisien Korelasi adalah indeks atau bilangan yang digunakan untuk mengukur derajat hubungan, meliputi kekuatan hubungan dan bentuk/arah hubungan. Koefisien korelasi penelitian ini adalah koefisien korelasi antara pendidikan nonformal dalam Taman Pengajian Qur'an (TPQ) dengan Metode Tilawati dengan hasil belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) pada peserta didik Kelas IV SDN 1 Kunduran dalam membaca Surah-Surah Pendek.

Obyek penelitian ini adalah peserta didik di Kelas IV SDN 1 Kunduran sebanyak tigapuluhdua anak. Obyek penelitian tersebut terbagi menjadi kategori tidak mengikuti pendidikan nonformal dan mengikuti pendidikan nonformal. Sedangkan pendidikan nonformal dalam penelitian ini adalah Tempat Pengajian Qur'an (TPQ), baik yang menerapkan metode belajar dengan Metode Tilawati maupun metode belajar lainnya.

Variabel penelitian ini adalah satu variabel bebas (X) dan satu variabel terikat (Y). Variabel bebas (X) adalah pendidikan nonformal dalam Taman Pengajian Qur'an (TPQ) dengan Metode Tilawati di wilayah Kelurahan Kunduran, Kecamatan Kunduran, Kabupaten Blora. Variabel terikat (Y) adalah nilai ulangan harian tentang Surah-Surah Pendek.



Alat pengumpulan data penelitian ini adalah kuesioner dan alat evaluasi hasil belajar. Kuesioner digunakan untuk menganalisis pendidikan nonformal dalam Taman Pengajian Qur'an (TPQ) dengan Metode Tilawati di wilayah Kelurahan Kunduran, Kecamatan Kunduran, Kabupaten Blora. Alat evaluasi hasil belajar berupa soal ulangan harian yang terdiri dari sepuluh soal isian.

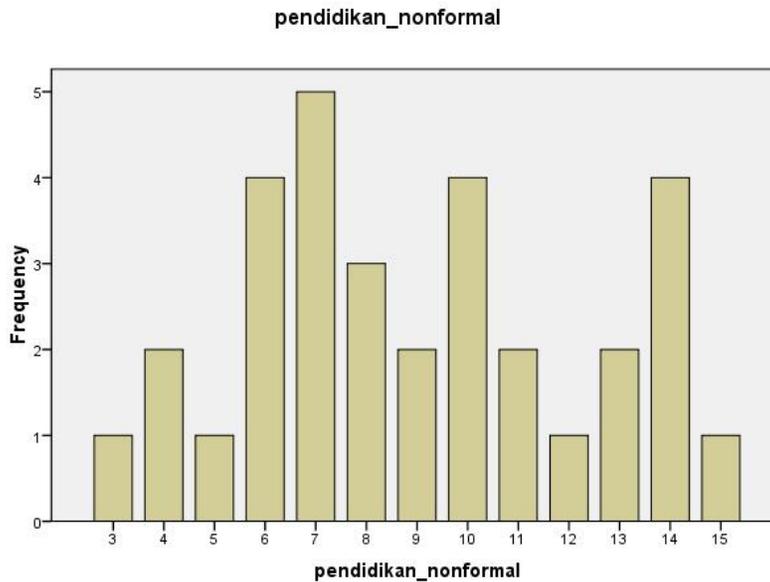
Teknik analisis data dengan 1) deskripsi data, yaitu menyusun distribusi frekuensi masing-masing variabel dalam penelitian dan menyajikan dalam bentuk tabel dan grafik batang, 2) Uji Asumsi Klasik, yaitu a) Uji Normalitas dengan Histogram, Plot dan One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test dan b) Uji Linearitas dengan  $R^2$  dan F Test dan 3) Uji Korelasi dengan Spearman rho Test ( $r_s$ ).

### Hasil Penelitian

Berdasarkan data penelitian dan pengolahan data penelitian, penulis menganalisis distribusi frekuensi variabel bebas (X) dan satu variabel terikat (Y) dalam bentuk tabel dan grafik batang sebagai berikut:

Tabel 1. Distribusi frekuensi pendidikan nonformal dalam Taman Pengajian Qur'an (TPQ) dengan Metode Tilawati.

No	Kategori	F	%
1	Kurang aktif (D)	4	12,5
2	Cukup aktif (C)	12	37,5
3	Aktif (B)	8	25
4	Sangat aktif (A)	8	25
Jumlah		32	100



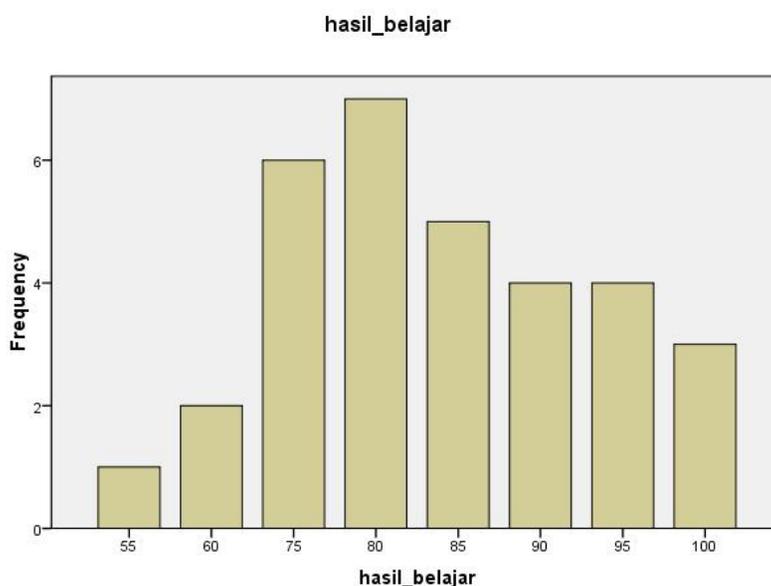
Gambar 1. Grafik pendidikan nonformal dalam Taman Pengajian Qur'an (TPQ) dengan Metode Tilawati.



Sesuai dengan tabel dan grafik batang di atas, maka peserta didik termasuk cukup aktif (C) mengikuti pendidikan nonformal dalam Taman Pengajian Qur'an (TPQ) dengan Metode Tilawati. Hal tersebut sesuai dengan data sebanyak duabelas anak atau sebesar 37,5% termasuk kategori cukup aktif (C). Lebih lanjut, sebanyak delapan anak atau sebesar 25% termasuk kategori aktif (B) dan sebanyak delapan anak atau sebesar 25% termasuk kategori sangat aktif (A). Sedangkan sebanyak empat anak atau sebesar 12,5% termasuk kategori kurang aktif (D).

Tabel 2. Distribusi frekuensi hasil belajar dalam membaca Surah-Surah Pendek.

No	Nilai	F	%
1	55	1	3,1
2	60	2	6,2
3	75	6	18,8
4	80	7	21,9
5	85	5	15,6
6	90	4	12,5
7	95	4	12,5
8	100	3	9,4
Jumlah		32	100

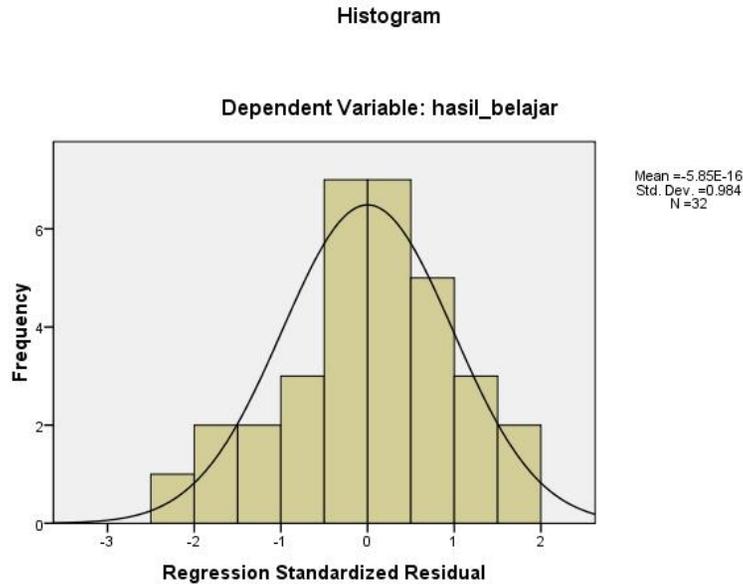


Gambar 2. Grafik hasil belajar dalam membaca Surah-Surah Pendek.

Sesuai dengan tabel dan grafik batang di atas, maka tiga peserta didik atau sebesar 9,375% dengan nilai di bawah 75 dan duapuluhsembilan peserta didik atau sebesar 90,625% dengan nilai di atas 75. Lebih lengkap, nilai terendah sebesar 55 sebanyak satu peserta didik atau 3,1%, nilai rata-rata sebesar 82,8125 dan nilai tertinggi sebesar 100 sebanyak tiga peserta didik atau 9,4%.



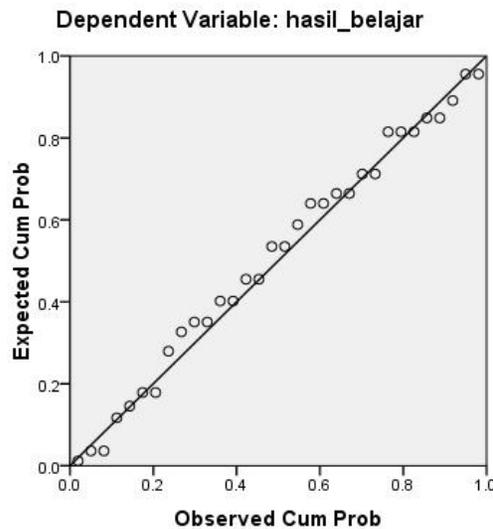
Sesuai dengan Histogram dan Plot, penulis menganalisis normalitas data penelitian sebagai berikut:



Gambar 3. Grafik Histogram hasil belajar dalam membaca Surah-Surah Pendek.

Sesuai dengan data penelitian dan pengolahan data penelitian, maka distribusi data penelitian terdistribusi di bawah kurva. Dengan demikian data penelitian terdistribusi secara normal.

**Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual**



Gambar 4. Plot hasil belajar dalam membaca Surah-Surah Pendek.

Sesuai dengan data penelitian dan pengolahan data penelitian, maka distribusi data penelitian berada diantara garis diagonal. Dengan demikian data penelitian terdistribusi secara normal.



Sesuai dengan data penelitian dan pengolahan data penelitian, penulis menganalisis dengan One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test sebagai berikut:

Tabel 3. One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test.

		Unstandardized Residual
N		32
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.84469531
Most Extreme Differences	Absolute	.080
	Positive	.060
	Negative	-.080
Kolmogorov-Smirnov Z		.451
<b>Asymp. Sig. (2-tailed)</b>		<b>.987</b>
<b>a. Test distribution is Normal.</b>		

Sesuai dengan data penelitian dan pengolahan data penelitian, maka Signifikansi Kolmogorov-Smirnov Test sebesar 0,987 yang lebih besar daripada 0,05 dan ditegaskan dengan keterangan “*Test distribution is Normal*”. Dengan demikian data penelitian terdistribusi secara normal.

Sesuai dengan data penelitian dan pengolahan data penelitian, penulis menganalisis dengan R<sup>2</sup> sebagai berikut:

Tabel 4. Model Summary<sup>b</sup> R Square.

Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.940a	<b>.884</b>	.880	3.908

a. Predictors: (Constant), pendidikan\_nonformal

b. Dependent Variable: hasil\_belajar

Sesuai dengan pengolahan data penelitian, maka R<sup>2</sup> sebesar 0,884. Artinya 88,4% pendidikan nonformal dalam Taman Pengajian Qur'an (TPQ) dengan Metode Tilawati berkorelasi dengan hasil belajar membaca Surah-Surah Pendek dan sisanya sebesar 11,6% tidak berkorelasi. Dengan demikian model penelitian antara variabel bebas (X) pendidikan nonformal dalam Taman Pengajian Qur'an (TPQ) dengan Metode Tilawati dan variabel terikat (Y) adalah hasil belajar membaca Surah-Surah Pendek adalah linear.

Sesuai dengan data penelitian dan pengolahan data penelitian, penulis menganalisis dengan F Test sebagai berikut:

Tabel 5. Anova<sup>b</sup> F Tests.

ANOVA <sup>b</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3488.643	1	3488.643	<b>228.398</b>	.000a
	Residual	458.232	30	15.274		
	Total	3946.875	31			



ANOVA<sup>b</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3488.643	1	3488.643	<b>228.398</b>	.000a
	Residual	458.232	30	15.274		
	Total	3946.875	31			

a. Predictors: (Constant), pendidikan\_nonformal

b. Dependent Variable: hasil\_belajar

Sesuai dengan pengolahan data penelitian, maka  $F_{hitung}$  sebesar 228,398. Dengan demikian  $F_{hitung}$  lebih besar daripada 4. Artinya linearitas variabel bebas (X) pendidikan nonformal dalam Taman Pengajian Qur'an (TPQ) dengan Metode Tilawati dan variabel terikat (Y) adalah hasil belajar membaca Surah-Surah Pendek adalah signifikan.

Sesuai dengan data penelitian dan pengolahan data penelitian, penulis menganalisis dengan Uji Korelasi Spearman rho Test ( $r_s$ ) sebagai berikut:

Tabel 6. Korelasi Spearman rho Test ( $r_s$ ).

		pendidikan_nonformal	hasil_belajar
pendidikan_nonformal	Pearson Correlation	1	<b>.940**</b>
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	32	32
hasil_belajar	Pearson Correlation	.940**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	32	32

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sesuai dengan pengolahan data penelitian, maka  $r_s$  sebesar 0,94. Artinya korelasi antara variabel bebas (X) pendidikan nonformal dalam Taman Pengajian Qur'an (TPQ) dengan Metode Tilawati dan variabel terikat (Y) adalah hasil belajar membaca Surah-Surah Pendek termasuk sangat tinggi atau kuat.

Sesuai dengan tabel r diketahui  $r_{tabel}$  ( $df= 32-2$  dengan sig 0,05) sebesar 0,296.  $r_{hitung}$  atau  $r_s$  sebesar 0,695 lebih besar daripada  $r_{tabel}$  ( $df= 32-2$  dengan sig 0,05) sebesar 0,296. Artinya korelasi antara variabel bebas (X) pendidikan nonformal dalam Taman Pengajian Qur'an (TPQ) dengan Metode Tilawati dan variabel terikat (Y) adalah hasil belajar membaca Surah-Surah Pendek termasuk signifikan.

## Pembahasan

Pendidikan nonformal merupakan jalur pendidikan yang diatur dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang dapat saling melengkapi dan memperkaya dalam rangka menunjang pendidikan sepanjang hayat. Pendidikan nonformal ini berkontribusi bagi peserta didik yang mengikutinya, khususnya dalam penguasaan pengetahuan dan keterampilan fungsional serta pengembangan sikap dan kepribadian profesional (Suwarto, 2013, 2017).



Salah satu lembaga pendidikan nonformal adalah Tempat Pengajian Qur'an (TPQ). Di wilayah Kelurahan Kunduran, Kecamatan Kunduran, Kabupaten Blora terdapat beberapa TPQ dengan keragaman materi dan kurikulum sesuai dengan pengelola TPQ itu sendiri. Demikian halnya, keikutsertaan peserta didik terhadap TPQ dengan beberapa pertimbangan, diantaranya jarak yang terjangkau, kebersamaan dengan teman sepermainan maupun anjuran dari keluarga. Demikian juga sebaliknya, sejumlah peserta didik juga tidak mengikuti pendidikan nonformal dalam TPQ karena peserta didik merasa cukup dengan pendidikan formal di sekolah, merasa mampu, tidak mempunyai kesempatan, hingga tidak berminat.

Sesuai dengan data penelitian dan pengolahan data penelitian, maka peserta didik termasuk cukup aktif (C) mengikuti pendidikan nonformal dalam TPQ dengan Metode Tilawati. Hanya empat peserta didik yang termasuk kategori kurang aktif (D) dalam mengikuti pendidikan nonformal atau sebesar 12,5%. Sedangkan peserta didik yang termasuk aktif (B) dan sangat aktif (A) sama banyaknya, yaitu delapan peserta didik atau sebesar 25%. Sesuai dengan data penelitian dan pengolahan data penelitian, maka nilai terendah sebesar 50, nilai rata-rata sebesar 82,8125 dan nilai tertinggi sebesar 100 serta ketuntasan sebesar 90,625%. Hasil belajar tersebut termasuk memuaskan karena karena nilai rata-rata di atas Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) sebesar 75 dan memenuhi ketuntasan minimal sebesar 75%. Sesuai dengan data penelitian dan pengolahan data penelitian, data penelitian terdistribusi secara normal karena distribusi data penelitian berada di bawah kurva dalam Histogram, distribusi data penelitian berada diantara garis diagonal dalam Plot dan signifikansi One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test sebesar 0,987 yang lebih besar daripada 0,05 dan ditegaskan dengan keterangan "*Test distribution is Normal*".

Sesuai dengan data penelitian dan pengolahan data penelitian, model penelitian linear karena  $R^2$  sebesar 0,884 dan  $F_{hitung}$  sebesar 228,398 yang lebih besar daripada 4. Sesuai dengan data penelitian dan pengolahan data penelitian,  $r_s$  sebesar 0,94 yang lebih besar daripada  $r_{tabel}$  ( $df= 32-2$  dengan sig 0,05) sebesar 0,296. Artinya korelasi antara variabel bebas (X) pendidikan nonformal dalam Taman Pengajian Qur'an (TPQ) dengan Metode Tilawati dan variabel terikat (Y) adalah hasil belajar membaca Surah-Surah Pendek termasuk sangat tinggi atau kuat dan signifikan.

Menurut Sudjana (2001: 107) peran pendidikan nonformal sebagai pelengkap, penambah dan pengganti pendidikan formal. Hal tersebut juga berlaku dalam TPQ sebagai pendidikan nonformal yang berkaitan dengan pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). Dalam TPQ tersebut, kemampuan peserta didik semakin lengkap dan penguasaan materi peserta didik semakin kuat dan mendalam. Dalam materi yang sama antara pendidikan formal dan pendidikan nonformal, kemampuan peserta didik dan penguasaan materi peserta didik semakin meningkat karena mengulang materi tersebut.

Dalam penelitian ini, korelasi antara pendidikan nonformal dalam TPQ dengan Metode Tilawati dan kemampuan membaca Surah-Surah Pendek dalam Al Qur'an termasuk sangat tinggi atau kuat dan signifikan. Sesuai dengan data penelitian dan pengolahan data penelitian, maka penulis memperoleh hasil penelitian sebagai berikut:

1. Pendidikan nonformal pada peserta didik Kelas IV SDN 1 Kunduran termasuk kategori cukup aktif (C).



2. Hasil belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam membaca Surah-Surah Pendek peserta didik Kelas IV SDN 1 Kunduran nilai rata-rata sebesar 82,8125 dan ketuntasan sebesar 90,625%.
3. Ada korelasi antara pendidikan nonformal dalam Taman Pengajian Qur'an (TPQ) dengan Metode Tilawati dengan hasil belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) pada peserta didik Kelas IV SDN 1 Kunduran dalam membaca Surah-Surah Pendek.
4. Korelasi antara pendidikan nonformal dalam Taman Pengajian Qur'an (TPQ) dengan Metode Tilawati dengan hasil belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) pada peserta didik Kelas IV SDN 1 Kunduran dalam membaca Surah-Surah Pendek termasuk sangat tinggi atau kuat dengan  $r_{hitung}$  atau  $r_s$  sebesar 0,94.
5. Korelasi antara pendidikan nonformal dalam Taman Pengajian Qur'an (TPQ) dengan Metode Tilawati dengan hasil belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) pada peserta didik Kelas IV SDN 1 Kunduran dalam membaca Surah-Surah Pendek signifikan dengan  $r_{hitung}$  atau  $r_s$  sebesar 0,94 yang lebih besar daripada  $r_{tabel}$  ( $df= 32-2$  dengan sig 0,05) sebesar 0,296.
6. Korelasi antara pendidikan nonformal dalam Taman Pengajian Qur'an (TPQ) dengan Metode Tilawati dengan hasil belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) pada peserta didik Kelas IV SDN 1 Kunduran dalam membaca Surah-Surah Pendek termasuk sangat tinggi atau kuat dan signifikan.

Sesuai dengan hasil penelitian, maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Artinya ada korelasi antara pendidikan nonformal dalam Taman Pengajian Qur'an (TPQ) dengan Metode Tilawati dengan hasil belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) pada peserta didik Kelas IV SDN 1 Kunduran dalam membaca Surah-Surah Pendek dan korelasi tersebut termasuk bersifat sangat tinggi atau kuat dan signifikan.

### Simpulan dan Saran

Sesuai dengan hasil penelitian dan pembahasan, maka penulis menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Ada korelasi antara pendidikan nonformal dalam Taman Pengajian Qur'an (TPQ) dengan Metode Tilawati dengan hasil belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) pada peserta didik Kelas IV SDN 1 Kunduran dalam membaca Surah-Surah Pendek.
2. Korelasi antara pendidikan nonformal dalam Taman Pengajian Qur'an (TPQ) dengan Metode Tilawati dengan hasil belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) pada peserta didik Kelas IV SDN 1 Kunduran dalam membaca Surah-Surah Pendek dalam Al Qur'an sangat tinggi atau kuat dan signifikan.

Sesuai dengan kesimpulan di atas, maka penulis menyusun saran sebagai berikut:

1. Peserta didik supaya mengikuti pendidikan nonformal sejak dini, sehingga menunjang pendidikan formalnya, baik yang berkaitan dengan salah satu mata pelajaran maupun beberapa mata pelajaran.
2. Guru supaya berkoordinasi dengan pengelola lembaga pendidikan nonformal, khususnya Taman Pengajian Qur'an (TPQ), sehingga terjalin sinergi dalam pembelajaran di antara kedua jalur pendidikan tersebut dan bermanfaat bagi peserta didik itu sendiri.



3. Sekolah supaya berkoordinasi dengan pengasuh dan pengelola lembaga pendidikan nonformal, khususnya Taman Pengajian Qur'an (TPQ), sehingga mengetahui aktifitas belajar dan hasil belajar peserta didik tersebut sebagai pertimbangan dalam pembelajaran di sekolah.

### Daftar Rujukan

- Baharuddin dan Wahyuni, Esa Nur. 2010. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Ar Ruzz Media.
- Faisal, Sanapiah. 2001. *Pendidikan Non Formal di dalam Sistem Pendidikan dan Pembangunan Nasional*. Surabaya: Usaha Offset Printing.
- Hasan, Iqbal. 2004. *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Joesoef, Soelaman. 2002. *Konsep Dasar Pendidikan Non Formal*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Nasih, Ahmad Munjin dan Kholidah, Lilik Nur. 2009. *Metode dan Teknik Pembelajaran Agama Islam*. Bandung: Refika Aditama.
- Sari, Dwi Ismaya. 2013. *Pengaruh Pendidikan Nonformal terhadap Prestasi Belajar Siswa di SMK Panca Budi 2 Medan Tahun Pelajaran 2012/2013*. Medan: Skripsi Jurusan Pendidikan Ekonomi, Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Medan (UNIMED).
- Sudjana, Dadang. 2001. *Pendidikan Non Formal: Wawasan, Sejarah Perkembangan, Falsafah dan Teori Pendukung serta Asas*. Bandung: Falah Production.
- Suwarto, D. (2013). *Pengembangan Tes Diagnostik Dalam Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Suwarto, S. (2017). Pengembangan tes ilmu pengetahuan alam terkomputerisasi. *Jurnal Penelitian dan Evaluasi Pendidikan*, 21(2), 153-161.
- Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

